

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era modern yang ditandai dengan kemajuan dalam teknologi keuangan, keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan atau *financial skill* menjadi sangat penting dan memerlukan kemampuan adaptasi yang tinggi dari setiap individu. Menurut Nugroho dan Panuntun (2022), *financial skill* mencakup kemampuan praktis seperti perencanaan anggaran, pengelolaan risiko, pengumpulan informasi tentang keuangan, serta kemampuan untuk menabung dan berinvestasi. Tanpa keterampilan mengelola keuangan dengan baik, sering kali individu terjebak dalam perilaku konsumtif. Hal ini tidak hanya memengaruhi kesejahteraan individu, tetapi juga berpengaruh pada stabilitas finansial jangka panjang.

Generasi muda merupakan kelompok yang paling aktif berinteraksi dengan produk keuangan digital. Meski mereka memiliki akses yang lebih baik, generasi ini sering kali menghadapi tantangan berupa pengaruh media sosial yang mendorong gaya hidup konsumtif serta kurangnya pengalaman dalam mengelola keuangan secara mandiri. Kondisi tersebut menjadikan *financial skill* semakin penting bagi kelompok usia produktif.

Mahasiswa sebagai salah satu generasi muda, sering dihadapkan pada tantangan ekonomi yang kompleks. Mereka umumnya memiliki penghasilan yang terbatas, namun harus menghadapi berbagai pengeluaran, mulai dari biaya pendidikan hingga kebutuhan hidup sehari-hari. Kristianti dan Rinofah (2021) menyatakan bahwa kemampuan untuk mengelola keuangan dengan

baik merupakan tanggung jawab bagi setiap individu karena berdampak langsung terhadap kualitas kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menjadikan kemampuan *financial skill* yang baik sangat diperlukan bagi setiap individu, karena rendahnya kemampuan tersebut dapat menghambat pencapaian tujuan finansial jangka panjang. Pengelolaan keuangan yang buruk biasanya ditandai dengan kurangnya minat untuk berinvestasi, menabung, merencanakan finansial untuk masa depan, serta menyimpan dana cadangan. Berdasarkan penelitian Rachman dan Rochmawati (2021) manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan agar pendapatan dan pengeluaran dapat seimbang, sehingga mahasiswa mampu memenuhi antara kebutuhan hidup dan pendidikan mereka dengan efektif.

Financial literacy menjadi fondasi utama dalam meningkatkan *financial skill*. Sugiharti dan Maula (2019) mendefinisikan *financial literacy* merupakan kombinasi antara kesadaran, pengetahuan, kemampuan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan finansial yang sehat dan berkelanjutan. Hal ini berarti *financial literacy* tidak hanya mencakup pemahaman dasar tentang konsep keuangan, tetapi juga kemampuan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Individu dengan *financial literacy* yang rendah umumnya kesulitan dalam merencanakan dana cadangan untuk masa depan, serta lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan pengelolaan risiko yang tidak baik. Kristanti dan Rinofah (2021) menunjukkan bahwa *financial literacy* di kalangan mahasiswa berpengaruh besar pada cara mereka mengelola uang, di mana tingkat literasi yang lebih tinggi mendorong motivasi dan perilaku keuangan yang lebih cerdas. Pengetahuan, sikap, dan

keterampilan terkait keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan secara bijak (Liska et al., 2022). Di sisi lain, Pramedi dan Haryono (2021) menekankan signifikansi *financial literacy* untuk mendukung pengambilan keputusan finansial yang rasional. Oleh karena itu, peningkatan *financial literacy* menjadi salah satu prioritas dalam pendidikan tinggi di Indonesia.

Namun, *financial literacy* saja sering kali belum cukup untuk menciptakan *financial skill* yang optimal. Berdasarkan Pratiwi dan Krisnawati (2020) diperlukan adanya dukungan dari *financial self-efficacy*, yang merupakan keyakinan individu akan kemampuannya dalam mengelola uang dan mencapai tujuan finansial. *Financial self-efficacy* berperan sebagai faktor psikologis yang memperkuat penerapan pengetahuan tentang keuangan menjadi perilaku nyata. Rizkiawati dan Asandimitra (2018) menyatakan bahwa tingkat keyakinan yang tinggi terhadap kemampuan dalam keuangan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam pengelolaan finansial. Ulumudiniati dan Asandimitra (2022) menambahkan bahwa *financial self-efficacy* memengaruhi motivasi dan ketekunan dalam menerapkan pengetahuan keuangan. Khususnya bagi mahasiswa karyawan, hal ini melengkapi peran *financial literacy* dalam membangun *financial skill* yang baik untuk mengatasi tekanan antara pekerjaan dan pendidikan.

Perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa dapat ditentukan oleh adanya *financial literacy* dan *financial self-efficacy* (Suwatno et al., 2020). Berdasarkan hasil penelitian Perkasa dan Retnaningdiyah (2023), menemukan bahwa *financial literacy* dan *financial self-efficacy* memiliki pengaruh

signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Yogyakarta. Temuan serupa juga diperoleh oleh Savitri dan Kosadi (2025) yang menunjukkan adanya pengaruh positif *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa karyawan di Kota Bandung.

Pentingnya *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial skill* menjadi semakin relevan karena setiap orang akan selalu menghadapi situasi finansial dalam kehidupannya. Hal ini juga relevan dalam konteks mahasiswa karyawan, di mana kemampuan untuk mengelola keuangan menjadi kunci untuk mencapai stabilitas finansial sekaligus menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya keuangan yang terbatas (Tumangger et al., 2023). Hasil penelitian Savitri dan Kosadi (2025) menyatakan bahwa mahasiswa karyawan menghadapi beban ganda karena harus menyeimbangkan antara pendidikan dengan pekerjaan, sehingga tekanan finansial yang lebih tinggi membutuhkan *financial skill* yang lebih matang untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh *Financial Literacy* dan *Financial Self-Efficacy* terhadap *Financial Skill* Mahasiswa Karyawan Prodi Manajemen UNISBA Blitar”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap penerapan kemampuan praktis dalam mencapai tujuan keuangan (*financial skill*) pada mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen di Universitas Islam Balitar. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik dalam aspek teori maupun praktik dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa permasalahan berikut:

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial skill* mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar?
2. Apakah *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *financial skill* mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar?
3. Apakah *financial literacy* dan *financial self efficacy* secara simultan berpengaruh terhadap *financial skill* mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih berfokus dan tidak meluas dari topik utama, maka batasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini untuk mengkaji pengaruh *financial literacy* dan *financial self-efficacy* terhadap *financial skill* mahasiswa.
2. Objek dalam penelitian ini terbatas pada mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial literacy* dan *financial self-efficacy*, sedangkan variabel dependennya adalah *financial skill*.
4. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa karyawan sebagai responden.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap *financial skill* mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial skill* mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan *financial literacy* dan *financial self efficacy* terhadap *financial skill* mahasiswa karyawan Program Studi Manajemen Universitas Islam Balitar Blitar.

1.5 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan memperluas literatur yang berkaitan dengan faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, terutama dalam aspek *financial literacy* dan *financial self-efficacy*. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana mahasiswa menerapkan *financial skill* mereka berdasarkan kedua variabel tersebut.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori perilaku keuangan dengan menyoroti peran *financial literacy* dan *financial self-efficacy* dalam meningkatkan *financial skill* pada mahasiswa. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang bagaimana faktor-faktor yang dapat

memengaruhi keputusan finansial yang diambil oleh mahasiswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan dan memperdalam pemahaman ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta untuk menjadi bekal akademis di masa mendatang khususnya dalam bidang manajemen keuangan.

2. Bagi Universitas Islam Balitar Blitar

Penelitian ini menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang manajemen keuangan dan perilaku keuangan, serta memperkaya koleksi penelitian yang relevan dengan perkembangan teknologi layanan keuangan pada saat ini. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Universitas Islam Balitar Blitar dalam merancang program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan keuangan di kalangan mahasiswa.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi mahasiswa tentang pentingnya *financial literacy* dalam meningkatkan *financial skill*. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat membantu dalam pengembangan *financial self-efficacy* guna mencapai kestabilan finansial jangka panjang.